

Volume 1 Nomor 2 April 2016

ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
1

NOMOR
2

SINTANG
NOVEMBER
2016

ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 1, NO 2, 2016

DAFTAR ISI

<p>Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2016/2017 Dessy Triana Relita, Yunita Astikawati, Egidia Siwandari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	64-74
<p>Pengaruh Pendekatan Chemo-Entrepreneurship dan Media Edutainment Terhadap Kemampuan Mendeteksi Peluang Bisnis Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Anna Marganingsih, Salniyati Salniyati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	75-84
<p>PENGARUH Penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi Kelas VII (Studi Eksperimen Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh Tahun Pelajaran 2014/2015) Yulia Suriyanti, Rusmi Afti Eglesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	85-94
<p>Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 Emilia Dewiwati Pelipa, Sawalidah Sawalidah STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	95-102
<p>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Ketenagakerjaan Dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah Sintang Avelius Dominggus Sore, Eti Ruspaja STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	103-110

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KELILING
KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI KELAS VII**

Yulia Suriyanti, Rusmi Afti Eglesia

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Email:suryantiyuli@yahoo.co.id

Abstract:

This study aims to determine the effect of the application of roving group learning model against students' learning outcomes in the learning material of economics main activities. This experimental research was in form of Quasi-experimental research and the design of this research was Nonequivalent Control Group. The population in this study was all students of Grade VII Junior High School 1 Tanah Pinoh with the number of students were 117. The samples in this research were 28 students as control class and 28 students as the experimental class. The results of the data analysis showed those itinerant learning model groups significantly affect the students' learning outcomes. This was proved by the result of the hypothesis test on the difference of posttest results of experimental class and control class that obtain a value of 5.740 and the acquisition value at 0.05 with the significant levels of 2.001. Hence, it can be concluded that there was a significant differences in the implementation of roving group learning model against students' learning outcomes in the learning material of economics main activities of students Grade VII Junior High School 1 Tanah Pinoh.

Keywords: *Roving Group Cooperative Learning Model, Learning Outcomes.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi. Penelitian Eksperimen ini berbentuk *Quasi-eksperimental design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh dengan jumlah 117 siswa. Sampel berjumlah 28 orang siswa sebagai kelas kontrol dan 28 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil analisis data bahwa model pembelajaran keliling kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis pada perbedaan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperoleh nilai sebesar 5,740 dan perolehan nilai pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Keliling Kelompok, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Tirtarahardja, dan Sulo, 2005 : 37),: jadi tujuan pendidikan adalah suatu kegiatan yang memiliki makna guna untuk memajukan proses pendidikan. Guru adalah pemegang peranan penting dalam pendidikan yang akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut memiliki kemampuan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menemukan pendekatan pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan program pembelajaran. Untuk menentukan atau memilih metode pembelajaran hendaknya berangkat dari perumusan tujuan yang jelas. Setelah tujuan pembelajaran ditentukan, kemudian memilih metode pembelajaran yang dipandang efisien dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula pada pembelajaran Ekonomi, kualitas pembelajaran salah satunya ditentukan oleh model

pembelajaran yang efektif, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

Hasil praobservasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh, ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu yang pertama dari dalam siswa itu sendiri dan yang kedua dari luar siswa itu sendiri. Factor internal yaitu siswa tidak memiliki kemauan untuk belajar, kemampuan belajar siswa, pengalaman, sikap dan minat siswa, sedangkan factor dari luar yaitu kurangnya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran, dan keadaan keluarga dalam segi ekonomi, pendidikan, status sosial serta kebiasaan belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas VII_D dengan rata-rata nilai ulangan harian rendah. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat ulangan tengah semester genap menunjukkan dari 28 siswa hanya 16 orang siswa yang tuntas atau 57,14 % dengan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70.

Dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran, diketahui bahwa selama ini pengajaran Ekonomi cenderung diarahkan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan buku

acuan yang telah ditentukan dengan tujuan agar siswa dapat menjawab soal-soal yang umumnya keluar dalam ujian sehingga siswa hanya dituntut untuk mendengarkan dan menghafal materi pelajaran yang kemudian berdampak pada kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran.

Piaget (Huda: 2013:43) menyatakan bahwa seorang anak akan mencari keseimbangan antara struktur pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan yang baru yang diperolehnya melalui asimilasi dan akomodasi. Oleh sebab itu, model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa untuk berpikir melalui pemecahan persoalan dapat ditawarkan sebagai solusi pada penelitian ini.

Penerapan pembelajaran model keliling kelompok memiliki keunggulan yaitu masing-masing anggota kelompok akan mengemukakan pendapat tentang tugas yang dikerjakan, sehingga siswa mempunyai keterampilan dalam mengemukakan pendapat. Apabila salah satu anggota kelompok sedang menyampaikan pendapat, anggota kelompok lain harus mendengarkan dan tidak boleh memotong pembicaraan, perbedaan pendapat dapat didiskusikan pada saat diskusi kelompok untuk memperoleh jawaban yang tepat untuk jawaban kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi Kelas VII (Studi Eksperimen Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2009: 14). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Quasi-eksperimental, design Nonequivalent Control Group*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh yang berjumlah empat kelas yaitu: VIIA, VIIB, VIIC dan kelas VIID, yang

keseluruhannya berjumlah 117 siswa. Sedangkan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VIID yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan sebagai kelas kontrol.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dengan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan: koefisien validitas antara variabel x dan y (Sugiyono, 2012: 255)

Menentukan validitas:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka alat pengumpulan data valid untuk mengukur variabel.

Uji reliabilitas, Sugiyono (2011:354), "Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal, dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas *Alfa Cronbach* dengan rumus berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Analisis hasil penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Hasil observasi

Dengan menggunakan rumus persentase:

$$Np = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Np : nilai persentase

n : skor yang diperoleh (Ya)

N : Jumlah Seluruh skor

Uji prasyarat untuk *Pretest* dan *Posttest*:

a. Uji Normalitas menggunakan Chi Kuadrat (X^2)

Rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan:

i = Panjang Kelas

R = Rentang

BK = Banyak Kelas

b. Uji Homogenitas

Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

c. Uji Hipotesis dengan *Uji-t*, dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan, baik di kelas eksperimen

maupun di kelas kontrol. *Pre-test* dan *post-test* dilaksanakan dengan menggunakan perangkat tes yang sama yang berbentuk tes uraian atau esai

Kelas kontrol pada tes awal (*pre-test*) memperoleh nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 42,89. Sedangkan kelas eksperimen pada tes awal (*pre-test*) memperoleh nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 65 dengan nilai rata-rata 41,07.

Selanjutnya nilai *post-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 79,75. Sedangkan nilai terendah kelas kontrol 40 dan tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 62,5

Setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data tes awal diawali dengan menganalisis apakah setiap sampel (kelas eksperimen dan kontrol) berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas tes awal menggunakan uji *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *chi kuadrat* berupa nilai signifikansi sebesar 5,140 untuk kelas eksperimen dan 8,9125 untuk kelas kontrol, dimana kedua angka tersebut lebih besar jika

dibandingkan dengan *chi kuadrat* tabel (11,070). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan uji varians dibagi varians terkecil dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji berupa nilai f_{hitung} 1,36 sebesar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan dengan nilai f_{tabel} sebesar 1,93. Artinya nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ data bersifat homogen.

Setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data tes awal diawali dengan menganalisis apakah setiap sampel (kelas eksperimen dan kontrol) berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes awal menggunakan uji *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *chi kuadrat* berupa nilai signifikansi sebesar 5,140 untuk kelas eksperimen dan 8,9125 untuk kelas kontrol, dimana kedua angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan *chi kuadrat* tabel (11,070). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan uji varians dibagi varians terkecil dengan taraf

signifikansi 0,05. Hasil uji berupa nilai f_{hitung} 1,36 sebesar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan dengan nilai f_{tabel} sebesar 1,93. Artinya nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ data bersifat homogen.

Analisis data tes awal dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik. Berdasarkan hasil analisis data tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar 0,62 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat perbedaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*).

Setelah dilakukan tes awal, pembelajaran dilaksanakan di kedua kelas tersebut. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran keliling kelompok di kelas eksperimen dan dilakukan *post-test*. Sedangkan di kelas kontrol pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan

menggunakan metode konvensional dan diberikan *post-test*

Untuk mengetahui kemampuan akhir (*post-test*) siswa diberikan tes akhir dengan butir soal yang sama pada saat tes awal (*post-test*) pada pokok bahasan kegiatan pokok Ekonomi. Hasil tes dianalisis seperti data tes awal. Pertama dilakukan uji normalitas data tes akhir untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *chi kuadrat* hitung dengan taraf signifikansi 0,05. Diperoleh nilai *chi kuadrat* hitung untuk kelas eksperimen 4,914 dan kelas kontrol sebesar 4,548. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena *chi kuadrat* hitung $>$ *chi kuadrat* tabel.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan uji varians terbesar dibagi dengan varians terkecil dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji berupa nilai f_{hitung} sebesar 1,00 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dibandingkan dengan nilai f_{tabel} sebesar 1,93, artinya nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ data bersifat homogen.

Analisis data tes akhir dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji t (*t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Diperoleh nilai

t_{hitung} sebesar 5,730 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan antara kemampuan hasil belajar siswa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*)

Kemudian untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, maka untuk menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus *t-test* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 34,23, kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,056. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran keliling kelompok..

Kemudian untuk kelas kontrol juga dilakukan analisis untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Diperoleh nilai sebesar t_{hitung} 7,88 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,056 Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan metode konvensional. **Perbedaan** hasil

belajar tersebut dikarenakan ada nya perlakuan dikelas VIID yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model keliling kelompok dimana siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang di ajarkan selain itu juga metode pembelajarannya pun lebih menarik minat siswa untuk belajar sehingga hasil belajar lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dimana siswa mudah bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model keliling kelompok dengan kelas kontrol yang tanpa perlakuan pada materi kegiatan pokok ekonomi mengalami perbedaan terutama pada kelas eksperimen yang perolehan nilainya lebih meningkat dari kelas eksperimen.

Model Pembelajaran Keliling kelompok telah juga dibuktikan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Gusmalia dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekan baru” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran

Keliling Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekanbaru dan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar tersebut. Kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi 74,5 dari kelas kontrol 65,03.3 dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dimana siswa mudah bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran tersebut

Hasil Observasi Guru.

Berdasarkan hasil observasi guru di kelas eksperimen, terlihat bahwa pada kelas eksperimen dinilai dengan menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini, observasi terhadap guru dilakukan untuk dua kali pertemuan. Pada lembar observasi guru untuk pertemuan pertama, observator memberikan penilaian dengan kriteria Ya untuk masing-masing aspek yang diamati. Pada pertemuan kedua, observator juga memberikan penilaian dengan kriteria Ya untuk masing-masing aspek yang diamati, sehingga diperoleh persentase untuk pertemuan kedua adalah 100%.

Setelah dianalisis, diketahui bahwa persentase pengamatan terhadap guru untuk pertemuan pertama dan kedua adalah 100%. Artinya, aktivitas

guru pada pembelajaran yang menggunakan keliling kelompok berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

Analisis Hasil Observasi Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, observator memberikan penilaian YA untuk semua aspek yang diamati. Pada pertemuan pertama dan kedua diperoleh persentase untuk observasi terhadap siswa adalah 100%.

Setelah dilakukan analisis, diketahui persentase keseluruhan untuk observasi siswa pada kelas eksperimen adalah 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, seluruh rangkaian kegiatan siswa mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan

PENUTUP

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (pre-test), dengan hasil t_{hitung} sebesar 0,62 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,048, hasil t_{hitung} tersebut lebih kecil jika dibandingkan nilai t_{tabel} , artinya berdasarkan kriteria pengujian maka H_a ditolak dan H_0 diterima; Terdapat perbedaan hasil belajar siswa eksperimen dan kelas kontrol pada

pengukuran akhir (*post-test*), dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,730 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,048 hasil t_{hitung} tersebut lebih besar jika dibandingkan nilai t_{tabel} , artinya berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima; Terdapat perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran keliling kelompok dengan t_{hitung} sebesar 34,23 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,056, hasil t_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , artinya berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a **diterima**; Terdapat perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan metode konvensional, dengan hasil t_{hitung} sebesar 7,88 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,056 hasil t_{hitung} tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , artinya berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a **diterima**; Hasil penelitian ini diharapkan menjadi contoh pembelajaran bagi guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam menentukan model pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan penelitian yang

relevan dan dapat dikembangkan dengan penerapan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran prinsip teknik prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Feryanto, A. Dan hendro, P. (2011). *Ekonomi untuk SMP/MP*. Klaten : Intan Pariwara.
- Fathurrohman, M. Dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Gusmalia, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2012,
- Hanifah, N. dan Suhana, C. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A. Dan Haris, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Margana, Juntak, 2010, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Marry Go Round Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X*

AP I di SMK Swasta Bersama Berastagi, From <http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.html>, diakses 10 Desember 2011

Munthe, B. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers Suprijono. A. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sudjana. N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya